

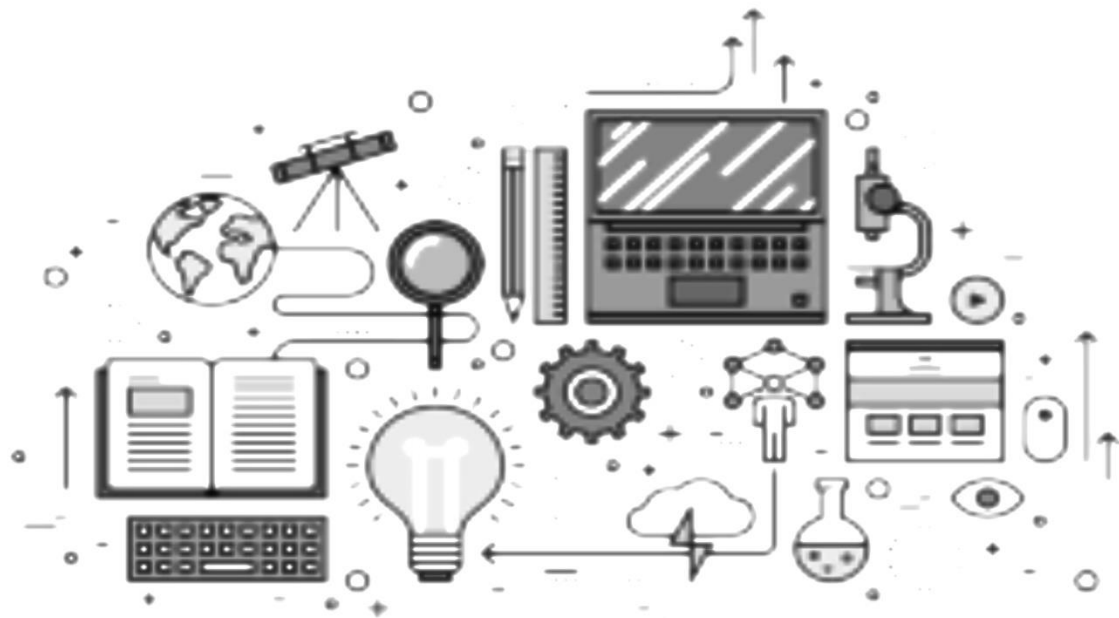


TEKNIK INFORMATIKA
FST **UNUGIRI**
BOJONEGORO

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



UNUGIRI
BOJONEGORO

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB 1	4
PENDAHULUAN	4
A. Deskripsi	4
B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	4
C. Visi	6
D. Misi	6
E. Tujuan.....	6
BAB II.....	7
RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	7
A. Profil Lulusan.....	7
B. Perumusan Capaian Pembelajaran	7
C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	8
BAB III	10
PENENTUAN BAHAN KAJIAN	10
A. Bahan Kajian.....	10
B. Matriks Hubungan CPL dengan Bahan Kajian	10
BAB IV	12
STRUKTUR MATAKULIAH KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	12
A. Penentuan Matakuliah Serta Bobotnya Berdasarkan CPL dan Bahan Kajian	12
B. Matriks Hubungan CPL dengan Matakuliah.....	14
C. Sebaran Matakuliah Tiap Semester	18
BAB V	21
RENCANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA.....	21
A. Skema Belajar Mahasiswa	21
B. Model Implementasi Kegiatan MBKM.....	22
BAB VI.....	33
SISTEM PENDIDIKAN	33

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan rahmat Allah swt. dan sholawat Nabi saw., kami, Unit Kerja Program Studi Teknik Informatika, bersyukur karena telah menyelesaikan dokumen kurikulum periode 2021-2025 berbasis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan mengadopsi ketentuan dari Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Besar harapan kami dengan adanya kurikulum ini mampu meningkatkan mutu pendidikan dari segala aspek dan memberikan manfaat kepada masyarakat lebih besar.

Adapun isi dari dokumen kurikulum MBKM Teknik Informatika ini adalah sebagai berikut:

- Visi, misi, dan tujuan program studi teknik informatika
- Deskripsi dan profil lulusan mahasiswa teknik informatika
- Bahan kajian untuk mencapai profil lulusan yang diharapkan
- Sebaran mata kuliah di setiap semester

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan, dalam proses pelaksanaan nanti akan kami lakukan evaluasi untuk perbaikan dan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru agar diterapkan pada kurikulum periode berikutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, Agustus 2021

Program Studi Teknik Informatika UNUGIRI

Ketua Program Studi

Mochamad Nizar Palefi Ma'ady, M.Kom, M.IM

NIDN. 0708119103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Program Studi Teknik Informatika merupakan bidang keilmuan yang mempelajari bagaimana menggunakan teknologi informasi komputer secara optimal guna menangani masalah pengolahan data dan informasi dengan proses logika dan penggunaan metode yang tepat.

B. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

- a) Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan (*scientific growth*)
- b) Kebutuhan masyarakat (*market needs*)
- c) Nilai-nilai yang dianut oleh perguruan tinggi (*university values*).
- d) Nilai-nilai perguruan tinggi yang harus dijadikan landasan pengembangan kurikulum, yaitu: beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, prinsip-prinsip Islam Ahlussunah waljamaah An-Nahdliyah (At-Tawasuth/sikap moderat, At-Tawazun/sikap seimbang, Tasamuh/teloransi, dan Al-I'tidal/Sikap harmonis).

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration). 2. Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri- Kon” yang dikemukakan di atas.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Yuridis

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.

- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - g) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11
 - h) Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
 - i) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
 - j) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa

C. Visi

Menjadi program studi bidang informatika yang bermartabat dengan basis keislaman *ahlussunnah wal jama'ah* dan unggul dengan reputasi internasional di tahun 2026.

D. Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan berbantuan teknologi.
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif, bermutu, aplikatif, dan mutakhir.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdedikasi dan bermanfaat.
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.
5. Menjalin sinergi dan berkontribusi terhadap program pemerintah daerah maupun pusat.
6. Menjunjung tinggi nilai aswaja dalam setiap lini aktivitas keprodian.
7. Menjalin hubungan madani dengan mahasiswa dan alumni.
8. Menyelenggarakan proses internal dengan mengoptimalkan teknologi tepat guna.

E. Tujuan

Menghasilkan sarjana yang memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang informatika serta dilengkapi dengan wawasan teknopreneur dan industri 4.0 dengan berkarakterkan *ahlussunnah wal jama'ah*.

BAB II

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Teknik Informatika

Profil	Deskripsi
Perekayasa Perangkat Lunak	Lulusan mampu merancang, membuat, dan menjamin kualitas perangkat lunak serta analisis kelayakannya dengan berdasarkan analisis kebutuhan.
Wirausahawan Berbasis Teknologi	Lulusan mampu merancang, membangun, memanajemen organisasi, serta memiliki wawasan dan kemampuan di bidang kewirausahaan yang berbasis teknologi informasi.
Ilmuwan Sains Data	Lulusan mampu menganalisis, mengolah data dan informasi serta menguasai teoritis dan metode informatika menjadi suatu informasi atau pengetahuan baru.

B. Perumusan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Informatika

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan Ranah Sikap (S)
SK1	Mampu meningkatkan takwa kepada Allah swt dan RasulNya.
SK2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam mengaplikasikan ilmu.
SK3	Mampu menunjukkan kemampuan bekerjasama secara tim.
SK4	Mampu menunjukkan kinerja mandiri dan bermutu.
SK5	Mampu menunjukkan rasa tanggungjawab dan jujur atas kerja mandiri.
SK6	Mampu memiliki kemampuan penelitian dengan mempertimbangkan bukti, argumen dan asumsi.
SK7	Mampu berkomunikasi interpersonal baik lisan maupun tulisan.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan Ranah Pengetahuan (P)
P1	Mampu mendokumentasi, menyimpan, dan menemukan kembali informasi dan data.
P2	Mampu menguasai konsep teoritis bidang informatika dan komputer.
P3	Mampu menganalisis informasi dan data dengan penuh ketepatan.
P4	Mampu mengetahui teknologi-teknologi termutakhir.
P5	Mampu menguasai dasar bahasa pemrograman pilihan.
P6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis.
P7	Mampu menguasai konsep matematika dasar dan logika komputer.
Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan Ranah Ketrampilan Umum (KU)
KU1	Mampu menguasai konsep internet untuk segala dan propertinya.
KU2	Mampu memahami konsep berwirausaha dengan teknologi informasi.
KU3	Mampu melakukan dan menyusun riset bidang informatika.
KU4	Mampu menerapkan metode-metode kecerdasan buatan.
Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan Ranah Ketrampilan Khusus (KK)
KK1	Mampu memahami konsep desain manajemen jaringan.
KK2	Mampu menerapkan proyek di bidang teknologi informasi.
KK3	Mampu memahami sistem operasi dan pengaturan.

C. Matriks Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Matriks hubungan CPL dengan profil lulusan Program Studi Teknik Informatika

Kode CPL	Profil Lulusan		
	Perekayasa Perangkat Lunak	Wirausahawan Berbasis Teknologi	Ilmuwan Sains Data
SIKAP (S)			
SK1	V	V	V
SK2	V		V
SK3		V	
SK4		V	
SK5	V	V	V
SK6			V

SK7		V	V
PENGETAHUAN (P)			
P1			V
P2	V	V	V
P3			V
P4	V	V	V
P5	V	V	
P6	V		V
P7	V		
KETRAMPILAN UMUM (KU)			
KU1	V	V	V
KU2		V	
KU3			V
KU4			V
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)			
KK1	V		
KK2	V		
KK3	V		

BAB III

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

A. Bahan Kajian

Bahan kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi Teknik Informatika.

Kode	Bahan Kajian
BK1	Logika dan Pemrograman
BK2	Teknologi Informasi
BK3	Pemodelan dan Komputasi
BK4	Pengembangan Kepribadian
BK5	Pengembangan Kewirausahaan
BK6	Riset Informatika
BK7	Sains Data
BK8	Teknologi Mikrokontroler

B. Matriks Hubungan CPL dengan Bahan Kajian

Matriks hubungan CPL dengan bahan kajian Program Studi Teknik Informatika.

Kode CPL	Bahan Kajian (BK)							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8
SIKAP (S)								
SK1				V	V			
SK2			V	V		V		
SK3				V				
SK4	V	V	V				V	V
SK5				V	V			
SK6						V		
SK7				V	V			
PENGETAHUAN (P)								

P1						V	V	V
P2						V	V	
P3		V		V	V		V	
P4	V	V						
P5	V	V						
P6	V						V	
P7	V		V					
KETRAMPILAN UMUM (KU)								
KU1	V					V	V	
KU2						V		V
KU3				V	V			
KU4	V					V	V	V
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)								
KK1		V						
KK2				V		V		
KK3		V	V					

BAB IV

STRUKTUR MATAKULIAH KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Penentuan Matakuliah Serta Bobotnya Berdasarkan CPL dan Bahan Kajian

Matakuliah Program Studi Teknik Informatika adalah sebagai berikut:

Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah	SKS
Logika dan Pemrograman	Algoritma Pemrograman	4
	Pemrograman Desktop	4
	Pemrograman Web B/F-End	4
	Pemrograman Berorientasi Obyek	4
	Pemrograman Web Berbasis Framework	3
	Pemrograman Seluler	4
	Pemrograman Web Terapan	3
	Pemrograman Macro VBA	3
	Macromedia Flash	3
	Pemrograman Java Expert	3
Teknologi Informasi	Basis Data	3
	Interaksi Manusia dan Komputer	3
	Sistem Manajemen Basis Data	3
	Microsoft Office	2
	Jaringan Komputer	2
	Sistem Operasi	2
	Manajemen Proyek Sistem Informasi	3
	Desain UI/UX	3
	Desain Manajemen Jaringan	3
Pemodelan dan Komputasi	Komputasi Numerik	3
	Kalkulus dan Aljabar Linier	3
	Pemrograman Dinamis	3
Pengembangan Kepribadian	Aswaja 1	2
	Pendidikan Pancasila	2
	Pendidikan Agama Islam	2

	Membaca Alquran/Kitab	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	Bahasa Indonesia	2
	Etika Profesi	2
	Aswaja 2	2
	Pendidikan Anti Korupsi	2
	Pengembangan Masyarakat	2
	Psikologi Pendidikan	2
	Mental Healthy	2
	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2
Pengembangan Kewirausahaan	Teknopreneur	2
	Kewirausahaan	2
	Startup	3
Riset Informatika	English for Science and Technology	2
	Statistika untuk Penelitian	3
	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	3
Sains Data	Penggalian Data	3
	Pengantar Sains Data	4
	Algoritma Genetika	3
	Teknologi Awan	3
	Sistem Fuzzy	3
	Jaringan Syaraf Tiruan	3
	Sistem Informasi Geografis	3
	Pemrosesan Bahasa Alami	3
	Pengolahan Citra Digital	3
	Metode-metode Klasterisasi	3
	Visualisasi Data	3
	Metode-metode Peramalan	3
Teknologi Mikrokontroler	Pemrograman Mikrokontroler	3
	Kota Cerdas	4
	Robotika	3
	Internet of Things	3

B. Matriks Hubungan CPL dengan Matakuliah

No	Mata Kuliah	Sikap							Pengetahuan							Ketrampilan Umum				Ketrampilan Khusus		
		SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	SK6	SK7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	KU1	KU2	KU3	KU4	KK1	KK2	KK3
Semester 1																						
1	Aswaja 1	V		V				V														
2	Pendidikan Pancasila			V				V														
3	Pendidikan Agama Islam	V		V				V														
4	Komputasi Numerik		V		V	V									V							
5	Algoritma Pemrograman		V		V	V	V								V							
6	Kalkulus dan Aljabar Linier		V		V	V									V							
7	Pemrograman Dinamis		V		V	V									V							
Semester 2																						
1	Membaca AlQuran/Kitab	V				V		V														
2	Pendidikan Kewarganegaraan			V				V														
3	Bahasa Indonesia			V				V	V													
4	Pemrograman Desktop				V	V					V	V										
5	Pemrograman Web B/F-End				V	V						V										
6	Basis Data				V	V			V													
7	Interaksi Manusia dan Komputer			V				V	V		V					V						

Semester 3																				
1	Pemrograman Mikrokontroler			V		V						V	V	V			V			
2	Pemrograman Berorientasi Obyek				V	V					V		V							
3	Penggalian Data		V				V			V		V							V	
4	Sistem Manajemen Basis Data				V				V			V								
5	Pemrograman Web Berbasis Framework				V	V				V	V	V	V							
6	Microsoft Office			V	V				V											
7	Teknopreneur			V		V			V					V			V			
Semester 4																				
1	Kota Cerdas			V	V	V	V					V					V			
2	Jaringan Komputer				V		V												V	
3	Sistem Operasi			V							V									V
4	Pemrograman Seluler				V	V					V	V	V							
5	Pengantar Sains Data		V			V	V			V	V	V		V					V	
6	English for Science and Technology			V	V	V	V		V									V		
7	Etika Profesi			V	V	V		V												
Semester 5																				
1	Aswaja 2	V		V																
2	Pendidikan Anti Korupsi			V	V	V														
3	Kewirausahaan			V		V												V		

4	Pengembangan Masyarakat			V				V												
5	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar			V																
6	Psikologi Pendidikan			V		V														
7	Statistika untuk Penelitian				V	V	V											V		
8	Mental Healthy			V		V														
9	Mata Kuliah Pilihan Luar			V			V		V	V	V	V						V		
Semester 6																				
1	Kerjasama Tim			V				V												
2	Laporan Kegiatan Berkala			V	V				V		V									
3	Penulisan Karya Tulis Ilmiah				V	V	V		V									V		
4	Presentasi Hasil Akhir/Show Off			V			V	V						V						
5	Mata Kuliah Pilihan Dalam				V		V			V		V	V			V			V	V
6	Mata Kuliah Pilihan Dalam				V		V			V		V	V			V			V	V
Semester 7																				
1	Public Speaking				V			V												
2	Kerjasama Tim			V				V												
3	Inisiatif dan Dedikasi				V	V														
4	Laporan Kegiatan Berkala				V	V			V		V									
5	Presentasi Hasil Akhir/Show Off			V		V		V						V						

6	Mata Kuliah Pilihan Dalam				V		V			V	V	V							V			
Semester 8																						
1	Skripsi				V	V	V	V	V	V		V		V					V			
2	Mata Kuliah Pilihan Dalam				V		V			V	V	V							V			

C. Sebaran Matakuliah Tiap Semester

Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester Program Studi Teknik Informatika

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
Semester 1			
UNU111101	Aswaja 1	2	
UNU112101	Pendidikan Pancasila	2	
UNU111103	Pendidikan Agama Islam	2	
STII14101	Komputasi Numerik	3	
STII14102	Algoritma Pemrograman	4	
STII14103	Kalkulus dan Aljabar Linier	3	
STII14104	Pemrograman Dinamis	3	
Total SKS Semester 1		19	
Semester 2			
UNU112204	Membaca AlQuran/Kitab	2	
UNU111202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
UNU111204	Bahasa Indonesia	2	
STII14205	Pemrograman Desktop	4	
STII14206	Pemrograman Web B/F-End	4	
STII14207	Basis Data	3	
STII14208	Interaksi Manusia dan Komputer	3	
Total SKS Semester 2		20	
Semester 3			
STII14309	Pemrograman Mikrokontroler	3	
STII14310	Pemrograman Berorientasi Obyek	4	Pemrograman Desktop
STII14311	Penggalian Data	3	
STII14312	Sistem Manajemen Basis Data	3	Basis Data
STII14313	Pemrograman Web Berbasis Framework	3	Pemrograman Web B/F-End
STII14314	Microsoft Office	2	
STII14315	Teknopreneur	2	
Total SKS Semester 3		20	
Semester 4			
STII14416	Kota Cerdas	4	
STII14417	Jaringan Komputer	2	
STII14418	Sistem Operasi	2	
STII14419	Pemrograman Seluler	4	

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
STII14420	Pengantar Sains Data	4	
STII14421	English for Science and Technology	2	
STII14422	Etika Profesi	2	
Total SKS Semester 4		20	
Semester 5			
UNU112502	Aswaja 2	2	
UNU112505	Pendidikan Anti Korupsi	2	
UNU113503	Kewirausahaan	2	
UNU113506	Pengembangan Masyarakat	2	
STII14523	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	
FAR	Psikologi Pendidikan	2	
STT124526	Statistika untuk Penelitian	3	
FAR	Mental Healthy	2	
	Mata Kuliah Pilihan Luar Prodi	3	
Total SKS Semester 5		20	
Semester 6			
	Program Pilihan MBKM	20	
Total SKS Semester 6		20	
Semester 7			
	Program Pilihan MBKM	20	
Total SKS Semester 7		20	
Semester 8			
STII14846	Skripsi	6	
	Mata Kuliah Pilihan Dalam Prodi	3	
Total SKS Semester 8		9	

Daftar Mata Kuliah Pilihan Program Studi Teknik Informatika

Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
Mata Kuliah Pilihan Luar Prodi			
SSI154524	Manajemen Proyek Sistem Informasi	3	
SSK134537	Internet of Things	3	
Mata Kuliah Pilihan Dalam Prodi			
STII14628	Algoritma Genetika	3	
STII14629	Teknologi Awan	3	
STII14630	Sistem Fuzzy	3	

STII14631	Jaringan Syaraf Tiruan	3	
STII14639	Sistem Informasi Geografis	3	
STII14632	Pemrosesan Bahasa Alami	3	
STII14633	Pengolahan Citra Digital	3	
STII14640	Desain Manajemen Jaringan	3	Jaringan Komputer
STII14634	Metode-metode Klasterisasi	3	
STII14638	Metode-metode Peramalan	3	
STII14635	Visualisasi Data	3	
STII14636	Pemrograman Web Terapan	3	Pemrograman Web Berbasis Framework
STII14637	Pemrograman Java Expert	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
STII14741	Robotika	3	Kota Cerdas
STII14742	Macromedia Flash	3	
STII14743	Pemrograman Macro VBA	3	
STII14744	Startup	3	Teknopreneur
STII14745	Desain UI/UX	3	Interaksi Manusia dan Komputer
Program Pilihan MBKM			
Semester 6			
	Program Riset	20	
	Program Kegiatan Wirausaha	20	
	Program Magang Kerja	20	
	Program Studi Independen	20	
Semester 7			
	Program Riset	20	
	Program Proyek Kemanusiaan	20	
	Program Kuliah Kerja Nyata	20	
	Program Studi Independen	20	
Matakuliah yang dapat diambil oleh prodi luar			
STII14524	Teknologi Terbaru dan Big Data	3	
STII14525	Pemrograman Web	3	
STII14526	Pemrograman Android	3	

BAB V

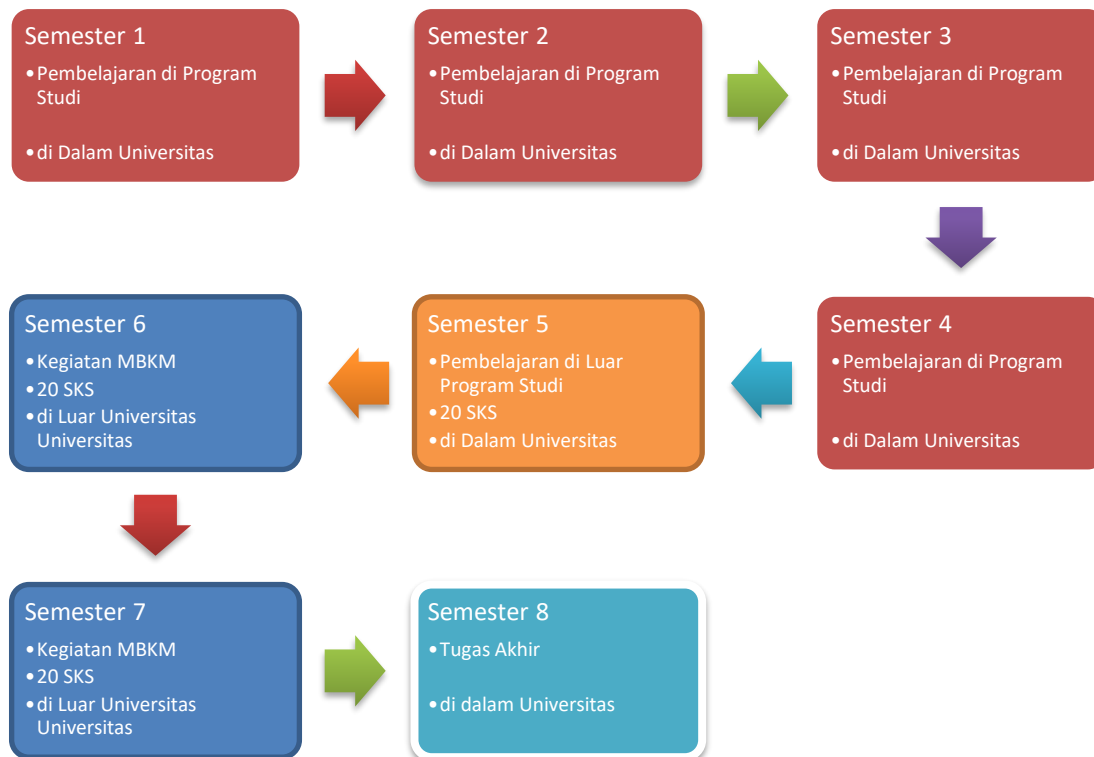
RENCANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. Skema Belajar Mahasiswa

Dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)” mengambil sejumlah mata kuliah atau program pembelajaran dengan satuan kredit semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 sks) dan di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Untuk itu setiap program studi wajib menyediakan desain kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai jalur alternatif model pembelajaran dalam program semester. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum program studi merdeka belajar-kampus merdeka pada jenjang sarjana dikelompokkan dalam beberapa klaster atau model dalam rangka tatakelolanya.

Hak belajar tiga semester pada mahasiswa di luar program studi yang diambilnya merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui kebijakan tersebut mahasiswa diberikan kesempatan dan kemerdekaan belajar untuk menyelesaikan sejumlah mata kuliah dan SKS dalam kurikulum program studi juga dapat mengambil sejumlah mata kuliah dan SKS di luar kurikulum program studi. Waktu yang diberikan untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama dan di pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Adapun skema belajar mahasiswa di program studi dijabarkan sebagai berikut:



B. Model Implementasi Kegiatan MBKM

1. Program Magang Kerja

Konsep

Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus.

Mekanisme

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan tempat magang.

Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti

program magang/praktik kerja. Program magang/praktik kerja sebagai bentuk pembelajaran langsung berbasis pengalaman di tempat kerja (experiential learning) akan memberikan pengalaman yang memadai kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan belajar secara langsung di tempat kerja. Melalui program magang/praktik kerja mahasiswa akan terbentuk kompetensinya baik dalam bentuk *hardskills* (keterampilan, performan, kreatif, inovatif) maupun *soft skills* (complex problem solving, analytical skills, critical thinking, collaborative, communication skills, team work, etika profesi/kerja). Sementara tempat magang/praktik kerja seperti dunia kerja/industri/kantor/jasa mendapatkan tambahan SDM yang memiliki keahlian dan kemampuan serta talenta yang bila cocok pada akhirnya nanti bisa langsung direkrut sebagai pegawai di perusahaan/instansi tersebut. Hal ini akan mengurangi beban biaya yang dikeluarkan pihak perusahaan/kantor dalam kegiatan recruitment dan training sejak awal/induksi. Kegiatan magang/praktik kerja mahasiswa di dunia kerja/industri/instansi/jasa dibawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus dan pihak yang ditugaskan oleh perusahaan/kantor tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang/praktik kerja di dunia industri/instansi/dunia kerja/dunia jasa.

Program magang/praktik kerja mahasiswa dapat diarahkan menjadi model magang/praktik kerja bersertifikat kompetensi, sehingga setelah mengikuti program magang/praktik kerja tersebut, mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui setelah mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan lulus. Sertifikat kompetensi tersebut dapat digunakan sebagai unsur penting dalam dokumen SKPI maupun sebagai bukti kepemilikan kompetensi tertentu untuk menjadi modal dasar dalam memasuki dunia kerja. Dalam pelaksanaan magang/praktik kerja, program studi merumuskan *hard skills* dan *soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks untuk kegiatan magang/praktik kerja dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang/praktik kerja dapat juga dituliskan dalam portofolio mahasiswa pada dokumen SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

Pengakuan SKS

Mahasiswa yang telah melaksanakan program magang di lembaga atau industri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban

kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program magang di suatu lembaga atau industry tertentu. Rincian penghitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit magang di dunia kerja/industri. Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja.

Penilaian magang dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian perguruan tinggi serta penilaian yang diberikan dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan magang.

Di bawah adalah Pengakuan SKS Program Magang.

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Laporan Kerja	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Tanggungjawab 3. Jujur 4. Kreativitas	4
	Jumlah	20 SKS

2. Program Riset

Konsep

Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus itu sendiri maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri. Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Beberapa lembaga riset pemerintah di luar perguruan tinggi seperti Badan Litbang di setiap kementerian, lembaga riset non kementerian seperti LIPI, LAPAN, Puspiptek, BATAN, BPS, badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) di provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan lembaga riset swasta seperti LP3ES, LSI, Indept, Econit, SMRC, Indo Barometer, Semeru, dan lainnya

Mekanisme

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan Perguruan tinggi terlebih dahulu melakukan kerjasama kemitraan dengan lembaga riset. Dalam rangka pelaksanaan program riset, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan riset dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Pengakuan SKS

Mahasiswa yang telah melaksanakan program riset diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program riset.

Perhitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan riset. Penilaian dapat dilakukan

oleh dosen pembimbing dan atau peneliti pada lembaga riset. Pengakuan sks berdasarkan pada hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 SKS

Pengakuan dalam bentuk Ekuivalensi matakuliah:

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Tanggungjawab 3. Jujur 4. Kreativitas	4
	Jumlah	20 SKS

3. Program Kuliah Kerja Nyata

Konsep

Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup dan memasuki kehidupan di tengah masyarakat di luar kampus. KKNT sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKNT mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKNT dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan KKNT, mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui

kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi actual dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah hard skills dan soft skill kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKNT dapat mengembangkan kemampuan leadership dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan KKNT pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

Mekanisme

Program KKNT dilakukan mahasiswa secara berkelompok. Kegiatan KKNT sudah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi dan melalui system merdeka belajar ini KKNT diakui sebagai perkuliahan yang memiliki bobot SKS lebih besar. Untuk melaksanakan kegiatan KKNT, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu melaksanakan kerjasama kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan, atau lembaga keagamaan dan menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Beberapa kelompok yang dapat menjadi mitra di antaranya adalah: Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), 2) Pemerintah Daerah, 3) BUMN dan Industri, dan 4) Social Investment, serta 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora)

Pengakuan SKS

Pelaksanaan KKNT selama 6 bulan setara dengan 20 sks. Kegiatan KKNT dapat dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagai contoh, pada daerah 3T, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dari berbagai lintas disiplin keilmuan program studi melakukan kegiatan KKNT.

Pengakuan SKS bisa mengacu pada tabel di bawah:

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Laporan Pengmas	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Inisiatif 3. Jujur dan berdedikasi 4. Public speaking	4
	Jumlah	20 SKS

4. Program Studi Independen

Konsep

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang kreatif dan inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, Fakultas dan Program Studi) juga dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas. Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan individual dan atau kerja kelompok berdasarkan lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa dalam sekitar 6 bulan yang pengakuan satuan kredit semesternya setara 20 sks.

Mekanisme

Program studi/proyek independen dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok. Studi/proyek independen menjadi alternative untuk mendapatkan karya

teknologi atau seni budaya dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan studi/proyek independen, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Pengakuan SKS

Dalam rangka pelaksanaan studi independen, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Pengakuan SKS sesuai dengan orientasi inovasi dalah sebagai berikut:

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Modul Ajar	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Inisiatif 3. Jujur dan berdedikasi	4
	Jumlah	20 SKS

5. Program Proyek Kemanusiaan

Konsep

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan

membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompot Dhu’afa dan organisasi kemasyarakatan Islam yang beraliran Ahlu Sunah Wal Jama’ah.

Mekanisme

Program proyek kemanusiaan dapat dilakukan melalui lembaga kemanusiaan pemerintah atau swasta baik di dalam atau luar negeri. Beberapa bentuk proyek kemanusiaan telah dilaksanakan oleh mahasiswa atau perguruan tinggi. Namun proyek kemanusiaan tersebut bersifat sporadis dan insidental. Proyek tersebut belum terintegrasi dengan kebijakan akademik perguruan tinggi.

Pengakuan SKS

Dalam rangka pelaksanaan proyek kemanusiaan, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan proyek kemanusiaan.

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Dokumentasi	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Inisiatif 3. Jujur dan berdedikasi 4. Public speaking	4
	Jumlah	20 SKS

6. Program Kegiatan Wirausaha

Konsep

Wirausaha merupakan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kebijakan merdeka belajar mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat kewirausahaan dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki mahasiswa. Program kewirausahaan dapat dilakukan dengan Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (KMW).

KMW bertujuan untuk: a) meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera; b) mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi; c) mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dini dan secara terbimbing.

Mekanisme

KMW dapat dilakukan oleh mahasiswa secara individual atau berkelompok. KMW dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri ataupun menjalin kerjasama dengan lembaga usaha lain. Sebagian mahasiswa telah melakukan kegiatan usaha namun belum menjadi bagian dari kegiatan akademik. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro terlebih dahulu menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

Pengakuan SKS

Dalam rangka pelaksanaan KMW, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan

KMW dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Pengakuan SKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Matakuliah Pilihan Dalam	3
	Penulisan Laporan Laba/Rugi	3
	<i>Hard Skills:</i> 1. Laporan kegiatan berkala 2. Presentasi hasil / Show off	7
	<i>Soft Skills:</i> 1. Kerjasama tim 2. Tanggungjawab 3. Jujur 4. Kreativitas	4
	Jumlah	20 SKS

BAB VI

SISTEM PENDIDIKAN

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan memperhatikan Undang-Undang No. 22 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi, serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester.

A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit adalah :
 - 1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap matakuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
 - 2) Banyaknya nilai kredit untuk matakuliah yang berlainan tidak perlu sama.
 - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahun yang disebut semester
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir,

atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.

- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dan setiap matakuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Teknik Informatika.

3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- c. Setiap matakuliah suatu kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut

B. Nilai Kredit

1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut :

- a. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, presentasi, dan sebagainya,
- b. 60 menit acara kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal,
- c. 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar

Untuk penyelenggaraan seminar, dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum. Nilai satu satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa 50 menit tatap muka per minggu.

3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum

Untuk perkuliahan di laboratorium, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.

4. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian

Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

5. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan

Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester.

C. Beban Studi

Dalam menentukan pengambilan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter Indeks Prestasi. Besarnya beban studi pada semester pertama Program Studi Teknik Informatika ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan Indeks Prestasi yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan dalam mengambil beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengambilan Jumlah Beban Studi berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Beban Studi (SKS)
3,00 – 4,00	22 – 24
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	12 – 15
0,00 – 1,50	12

D. Penilaian Kemampuan Akademik

a. Ketentuan Umum

1. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan penilaian kegiatan praktikum.

2. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
3. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
4. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

b. Nilai Akhir

1. Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
Perhitungan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester sebagai berikut :

Nomor	Jenis Evaluasi	Prosentase(%)
1	Absensi*	40%
2	UTS	15%
3	UAS	25%
4	TUGAS	20%

2. Hasil penilaian akhir matakuliah dinyatakan dengan Angka Mutu (AM) dan Huruf Mutu (HM) seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Penilaian Akhir Matakuliah

Batas Bawah	Batas Atas	Huruf Mutu	Angka Mutu	Keterangan
> 85	100	A	4,00	Lulus
>80	85	A-	3,75	Lulus
>75	80	B+	3,50	Lulus
>70	75	B	3,00	Lulus
>65	70	B-	2,75	Lulus
>60	65	C+	2,50	Lulus
>55	60	C	2,00	Lulus
>40	55	D	1,00	Tidak Lulus
0	40	E	0,00	Tidak Lulus

E. Capaian Hasil Studi

Laporan penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa diberikan dalam dua periode :

1. Periode Akhir Semester (Hasil Studi Semester)

Hasil studi semester merupakan penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, meliputi seluruh mata kuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa pada semester tersebut. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah, dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah dalam satu semester. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat oleh ketua program studi dengan pertimbangan Rektor.

2. Periode Akhir Studi Mahasiswa (Hasil Akhir Studi)

Hasil akhir studi adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah seluruh program studi mahasiswa berakhir. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah yang diperoleh (kumulatif), dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah.

Capaian hasil studi, baik IPS maupun IPK dapat dihitung sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i NA_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Keterangan :

IP adalah Indeks Prestasi, dapat berupa Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

K adalah jumlah SKS masing-masing mata kuliah

NA adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah

n adalah banyaknya mata kuliah yang diambil.

F. KHS, KRS, dan DPA

- a. Tiap akhir semester mahasiswa mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai akhir seluruh matakuliah dalam satu semester.

- b. Tiap memasuki semester baru mahasiswa wajib melakukan registrasi dengan mengisi Kartu Rencana Studi dan harus mendapat persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik sebelum diserahkan ke Sub bagian Akademik.
- c. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu usulan matakuliah yang akan diambil dalam satu semester. Untuk semester pertama sampai keempat mahasiswa Program Studi Teknik Informatika diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya.
- d. Dosen Penasehat Akademik (DPA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik dan tepat waktu.
- e. Dosen PA akan ditentukan oleh Kaprodi pada akhir semester pertama.

G. Yudisium

- a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus program sarjana teknik informatika bila telah memenuhi persyaratan :
 - 1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 144 SKS
 - 2. IPK terakhir sekurang-kurangnya 2,51.
 - 3. Nilai setiap mata kuliah pada akhir studi setidaknya memperoleh nilai C. Apabila ada mata kuliah tertentu yang memperoleh D atau E maka harus diperbaiki terlebih dahulu.
 - 4. Masa studi minimal 8 semester dan tidak melampaui maksimum masa studi 14 semester atau 7 tahun.
 - 5. Lulus ujian Skripsi.
 - 6. Memiliki sertifikat TOEFL yang masih berlaku (masa berlaku 2 tahun).
- b. Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat yaitu cukup, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah :

Tabel 3. Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
3,76 – 4,00	Cumlaude (Dengan Pujian)
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3,01 – 3,50	Memuaskan
2,51 – 3,00	Cukup

H. Gelar Kesarjanaan

Gelar kesarjanaan untuk Program Studi Teknik Informatika berdasarkan Surat Keputusan Program Studi adalah Sarjana Komputer (S.Kom)

I. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Sarjana Teknik Informatika yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik :

- a. Mahasiswa yang memakai pakaian tidak sopan (memakai kaos, tidak bersepatu, memperlihatkan aurat) tidak diijinkan mengikuti perkuliahan, kecuali sedang ada gangguan kesehatan.
- b. Mahasiswa yang mengikuti Perkuliahan kurang dari 75% pertemuan, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa yang membatalkan suatu matakuliah di luar waktu yang telah ditentukan, maka matakuliah tersebut tidak dapat dibatalkan dan tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
- d. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi yang dapat berupa pembatalan seluruh rencana studi semesternya atau berupa sanksi lainnya yang ditetapkan Kaprodi.
- e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenakan sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenakan sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- g. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenakan sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.

- h. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenakan sanksi dikeluarkan dari Program Studi.
- i. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka skripsi dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.
- j. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan Pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa :
 - Skorsing bila dipidana kurang dari satu tahun
 - Diberhentikan sebagai mahasiswa UNUGIRI bila dipidana lebih dari satu tahun
- k. Dosen matakuliah berhak untuk membuat kontrak kuliah (perjanjian, tata tertib, serta sanksi tambahan) yang mengikat pada jam matakuliah yang diampu.
- l. Sanksi akademik yang telah diberikan dapat dipertimbangkan kembali dengan persetujuan Rektor UNUGIRI Bojonegoro.